

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan berbagai fenomena yang terjadi, baik yang bersifat alami maupun yang merupakan hasil rekayasa manusia, desain penelitian tertentu memiliki dampak pada kualitas penelitian yang dilakukan oleh penulis karena landasan ini membentuk cara penulis melakukan pendekatan, merancang, dan melaksanakan penulisan (Kustoro, 2024). Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam dengan menganalisis data non-numerik, seperti hasil wawancara, observasi, dan dokumen (Hasan dkk., 2025). Penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif agar bisa menggambarkan dan menjelaskan secara rinci berbagai permasalahan yang muncul di lapangan, serta mendapatkan informasi dari para ahli yang berpengalaman di bidangnya. Penelitian ini dilaksanakan melalui serangkaian tahapan yang dirancang secara terstruktur. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis data yang digunakan mengacu pada model Miles dan Huberman, yang dikembangkan oleh Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman pada tahun 1994. Peneliti memilih model analisis data Miles dan Huberman karena model ini memberikan alur yang sistematis dan mudah dipahami dalam mengelola data kualitatif. Model ini berfokus pada tiga proses inti, yaitu penyederhanaan data, pengorganisasian data, dan perumusan kesimpulan. Selain itu, model ini sangat cocok digunakan dalam penelitian lapangan yang melibatkan observasi dan wawancara, karena mampu mengakomodasi data yang bersifat kompleks dan deskriptif. Berikut adalah tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini:



Gambar III. 1 Tahapan Penelitian

Terdapat 5 tahapan pada penelitian ini yaitu yang pertama observasi lapangan dimana melihat langsung kondisi nyata dari objek yang diteliti dan dilengkapi dokumentasi kondisi tersebut untuk mengumpulkan data, kedua yaitu wawancara kepada personel yang mengikuti Latihan Penanggulangan Keadaan Darurat (PKD) tentang kebenaran data yang ada di lapangan, ketiga yaitu analisis kesesuaian dari data yang didapat terhadap ketentuan PR 30 Tahun 2022 (mengatur standar teknis fasilitas dan prosedur PKP-PK di bandara) dan KP 479 Tahun 2015 (mengatur struktur organisasi dan koordinasi dalam komite penanggulangan darurat), keempat yaitu mengkategorikan kesesuaian dari data yang telah dinilai sebelumnya apakah kondisi saat ini termasuk sesuai atau tidak terhadap ketentuan, kelima yaitu penarikan kesimpulan terhadap seluruh tahapan yang telah dilakukan.

B. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, berbagai metode pengumpulan data diterapkan untuk mendapatkan informasi yang tepat tentang koordinasi dan komunikasi dalam manajemen darurat di Bandara Radin Inten II Lampung. Metode yang digunakan mencakup:

1. Observasi

Observasi merupakan proses mengamati dan merekam berbagai fenomena secara teratur, logis, objektif, dan rasional, baik dalam situasi nyata maupun yang telah direncanakan, untuk mencapai tujuan tertentu (Phafiandita dkk., 2022). Observasi dilaksanakan di bandar udara Radin

Inten II Lampung secara langsung pada saat pelaksanaan Latihan Penanggulangan Keadaan Darurat (PKD) untuk mengamati koordinasi antar anggota komite, penggunaan komunikasi, dan kesiapsiagaan dalam menghadapi keadaan darurat.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden, di mana pewawancara bertindak sebagai pihak yang bertanya, sementara responden memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan (Fauzi, 2021). Wawancara dilakukan dengan personel terkait, yaitu: *Airport Rescue & Fire Fighting Assistant Chief*, *Airport Rescue & Fire Fighting Operation Officer*, Petugas Pemadam Kebakaran Kota, Petugas BASARNAS.

3. Analisis dokumen

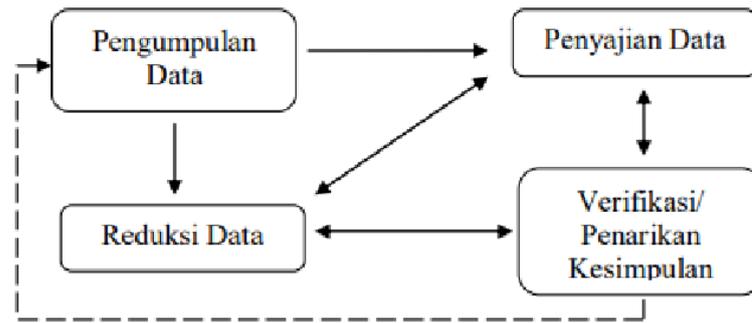
Telah dilakukan analisis dokumen terhadap peraturan dan prosedur yang berlaku, seperti: Keputusan dan Peraturan Dirjen Perhubungan Udara, yakni PR 30 Tahun 2022 dan KP 479 Tahun 2015 untuk menilai kesesuaian pelaksanaan praktik terhadap standar yang telah ditetapkan.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah upaya untuk mencatat dan mengelompokkan informasi dalam bentuk tulisan, foto/gambar, maupun video (Hasan, 2022). Selama observasi dan wawancara, dokumentasi dikumpulkan dalam bentuk foto. Bukti visual ini digunakan untuk mendukung analisis penelitian dan memberikan gambaran nyata kondisi lapangan terkait koordinasi dan komunikasi penanganan darurat.

C. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menerapkan model analisis dari Miles dan Huberman (1994), yang mencakup tiga langkah utama: penyederhanaan data, penyajian data, serta penarikan atau perumusan kesimpulan. Ketiga tahapan ini saling berkaitan dan berlangsung secara interaktif selama proses penelitian. Analisis data merupakan tahap dalam proses penelitian yang dilakukan setelah seluruh data atau informasi yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah telah diperoleh secara menyeluruh (Millah dkk., 2023).



Gambar III. 2 Model Pendekatan Miles dan Huberman

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan langkah awal dalam pengolahan data yang melibatkan proses penyaringan, peringkasan, dan pemilihan data yang sesuai dengan fokus penelitian. Pada penelitian ini, proses reduksi data dilakukan melalui:

- a. Melaksanakan observasi langsung di Bandara Radin Inten II Lampung, khususnya pada kegiatan koordinasi antar unit saat simulasi atau penanganan keadaan darurat.
- b. Melaksanakan wawancara secara mendalam dengan pihak-pihak yang terlibat dalam Komite Penanggulangan Keadaan Darurat.
- c. Mengidentifikasi berbagai permasalahan koordinasi serta hambatan komunikasi antar unit yang terjadi selama penanganan insiden darurat.

2. Penyajian Data

Tahap ini dilakukan dengan mengorganisasi data yang telah direduksi ke dalam bentuk yang mudah dipahami. Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan:

- a. Mengelompokkan hasil wawancara dan observasi ke dalam beberapa kategori, seperti pola koordinasi, kendala komunikasi, efektivitas prosedur, dan keterlibatan instansi terkait.
- b. Menyusun narasi deskriptif berdasarkan temuan lapangan agar informasi yang diperoleh dapat dianalisis secara sistematis dan terstruktur.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahapan terakhir dalam proses analisis data adalah merumuskan kesimpulan berdasarkan data yang telah disusun dan dianalisis secara mendalam. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan melalui:

- a. Menganalisis secara menyeluruh hubungan antara efektivitas koordinasi antar unit dengan keberhasilan penanggulangan keadaan darurat di bandara.
- b. Mengonfirmasi temuan dengan melakukan triangulasi, yaitu membandingkan hasil wawancara dengan observasi dan dokumen yang ada.
- c. Menyusun kesimpulan akhir dan merancang saran yang dapat dijadikan acuan untuk evaluasi serta peningkatan koordinasi antar pemangku kepentingan dalam penanggulangan keadaan darurat di Bandara Radin Inten II Lampung.

D. Informan Penelitian

Pemilihan informan dalam penelitian ini didasarkan pada peran serta keterlibatan personel PKP-PK dalam pelaksanaan AEE di Bandar Udara Radin Inten II Lampung. Adapun informan yang dimaksud meliputi:

1. *Airport Rescue & Fire Fighting Assistant Chief*
2. *Airport Rescue & Fire Fighting Operation Officer*
3. Petugas Pemadam Kebakaran Kota
4. Petugas BASARNAS

E. Tempat Dan Waktu Penelitian

Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada pelaksanaan *On The Job Training* di Unit Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) Bandar Udara Radin Inten II Lampung, yang terletak berlokasi di Jl. Branti Raya, Natar, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Dengan demikian, penulis dapat melakukan penelitian berdasarkan pengalaman langsung yang diperoleh di Bandar Udara Radin Inten II Lampung.

Tabel III. 1 Kegiatan Penulisan

NO	KEGIATAN	2024-2025											
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	
1	Rancangan penulisan												
2	Observasi lapangan												
3	Wawancara Personel												

NO	KEGIATAN	2024-2025										
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
4	Analisis kesesuaian											
5	Kesimpulan											
6	Tahap Penulisan Sempro											
7	Seminar Proposal											
8	Tahap Penulisan Tugas Akhir											
9	Sidang Tugas Akhir											